

**LAPORAN SKRIPSI
DISTRIBUSI LOBSTER (*Panulirus* spp) YANG TERTANGKAP DI
KECAMATAN PULAU LAUT BARAT KABUPATEN KOTABARU
KALIMANTAN SELATAN**



Oleh :

**FARHAN APRIANSYAH
2110714110003**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
BANJARBARU
2025**

**LAPORAN SKRIPSI
DISTRIBUSI LOBSTER (*Panulirus* spp) YANG TERTANGKAP DI
KECAMATAN PULAU LAUT BARAT KABUPATEN KOTABARU
KALIMANTAN SELATAN**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Penelitian pada
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh :

**FARHAN APRIANSYAH
2110714110003**

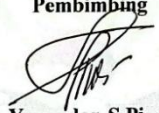
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
JURUSAN MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
BANJARBARU
2025**

LEMBAR PENGESAHAN


JUDUL : Distribusi Lobster (*Panulirus Spp*) Yang Tertangkap Di Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan
NAMA : Farhan Apriansyah
NIM : 2110714110003
FAKULTAS : Perikanan dan Ilmu Kelautan
PROGRAM STUDI : Manajemen Sumberdaya Perairan
TANGGAL UJIAN : 28 Juni 2025

Persetujuan


Pembimbing


Dr. Yunandar, S.Pi., M.Si
NIP. 19790820 20031 2 1003

Penguji 1


Dr. Dini Sofarini, S.Pi., MS.
NIP. 19770126 200212 2 002

Penguji 2



Nur Fadhilah Rahim, S.Pi., M.Si
NIP. 19930227 202203 2 016

Mengetahui



Dr. H. H. Untung Bijaksana, M.P.
NIP. 19640517 199303 1 001

Koordinator Program Studi
Manajemen Sumberdaya Perairan


Deddy Dharmaji, S.Pi., M.S
NIP. 19720313 199803 1 002

**DISTRIBUSI LOBSTER (*Panulirus spp*) YANG TERTANGKAP DI
KECAMATAN PULAU LAUT BARAT KABUPATEN KOTABARU
KALIMANTAN SELATAN**

**DISTRIBUTION OF LOBSTERS (*Panulirus spp*) CAUGHT IN PULAU
LAUT BARAT DISTRICT, KOTABARU REGENCY, SOUTH
KALIMANTAN**

Farhan Apriansyah¹, Yunandar² Dini Sofarini³, Nur Fadhilah Rahim⁴

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A.Yani Km 36, Banjarbaru, 70714
Email : farhanapriansah06@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis distribusi lobster (*Panulirus spp*) yang tertangkap pada Kecamatan Pulau Laut Barat, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Penelitian dilaksanakan selama satu minggu pada bulan Desember 2024, menggunakan metode observasi langsung dan wawancara kepada nelayan lokal. Sampel yang dianalisis terdiri atas 10 individu lobster, yaitu lobster bambu (*Panulirus versicolor*) dan lobster mutiara (*Panulirus ornatus*). Parameter yang diukur meliputi panjang dan berat lobster, kualitas air (suhu, pH, DO, arus, salinitas, dan kedalaman), serta titik koordinat lokasi penangkapan menggunakan teknologi SIG. Hasil analisis regresi linier menunjukkan hubungan panjang dan berat lobster memiliki nilai korelasi sangat kuat ($r = 0,99$) dengan koefisien determinasi ($r^2 = 0,98$), dan pertumbuhan bersifat alometrik negatif ($b = 0,63$). Sebagian besar lobster yang tertangkap memenuhi standar minimum ukuran tangkap sesuai Permen KKP RI Nomor 7 Tahun 2024. Kualitas air Sebagian besar parameter di lokasi penelitian masih berada dalam kisaran baku mutu yang ditetapkan, meskipun ditemukan salinitas tidak memenuhi di beberapa titik. Penelitian ini menunjukkan pentingnya data spasial dan biologis sebagai dasar pengelolaan perikanan lobster yang berkelanjutan dan sebagai informasi strategis bagi nelayan dalam menentukan lokasi tangkap yang optimal.

Kata kunci: *Panulirus spp*, distribusi, pertumbuhan alometrik, kualitas air, pengelolaan perikanan, Pulau Laut Barat.

ABSTRACT

This study aims to analyze the distribution of lobsters (*Panulirus spp*) caught in Pulau Laut Barat District, Kotabaru Regency, South Kalimantan. The research was conducted over one week in December 2024 using direct observation and interviews with local fishers. A total of 10 lobster specimens were analyzed, including bamboo lobster (*Panulirus versicolor*) and ornate spiny lobster

(*Panulirus ornatus*). Parameters measured included lobster length and weight, water quality (temperature, pH, dissolved oxygen, current, salinity, and depth), as well as catch location coordinates using Geographic Information System (GIS) technology. Linear regression analysis showed a very strong correlation between lobster length and weight ($r = 0.99$) with a coefficient of determination ($r^2 = 0.98$), indicating negative allometric growth ($b = 0.63$). Most of the lobsters caught met the minimum size requirements according to the Ministerial Regulation of the Indonesian Ministry of Marine Affairs and Fisheries No. 7–2024. Water quality in the study area was generally within standard limits, although lower salinity was observed at several stations. This research highlights the importance of spatial and biological data as a foundation for sustainable lobster fisheries management and as strategic information for fishers to determine optimal fishing locations.

Keywords: *Panulirus spp*, distribution, allometric growth, water quality, fisheries management, Pulau Laut Barat.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya Laporan Penelitian Skripsi yang berjudul **“Distribusi Lobster (*Panulirus spp*) Yang Tertangkap di Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan”** dapat diselesaikan dengan target dan waktu yang direncanakan.

Proses persiapan pelaksanaan dan penyusunan Laporan telah melibatkan kontribusi pemikiran dan saran banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Dr. Yunandar, S.Pi. M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan mengenai Laporan Penelitian Skripsi yang berjudul “Distribusi Lobster (*Panulirus spp*) Yang Tertangkap di Kecamatan Pulau Laut Barat Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan”
2. Dr. Dini Sofarini, S.Pi. MS. Dan Nur Fadhilah Rahim S.Pi. M.Si selaku penguji atas kesediaan waktu yang telah diberikan untuk mengoreksi dan revisi terhadap sejumlah data dan informasi.
3. Deddy Dharmaji, S.Pi., MS. selaku kordinator Program Studi

Penulis menyadari bahwa Laporan Skripsi masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Laporan. Penulis berharap semoga Laporan Skripsi memberikan informasi dan manfaat bagi semua pihak.

Banjarbaru, Maret 2025

Farhan Apriansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat Kegiatan.....	5
1.5. Kerangka Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kotabaru	7
2.2. Lobster	7
2.3. Alat Tangkap Lobster (<i>Panulirus</i> spp).....	15
2.4. Hubungan Panjang berat.....	16
2.5. Regulasi Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2024	18
2.6. Peta Sebaran.....	19
2.7. Kualitas Air.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1. Tempat Dan Waktu	24
3.2. Alat dan Bahan.....	24
3.3. Prosedur Penelitian	25
3.3.1. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.3.1.1. Pengambilan Sampel Lobster	26
3.3.1.2. Pengumpulan Data Titik Sebaran Penangkapan Lobster	27
3.4. Metode pengolahan data	27
3.4.1. Panjang dan Berat Lobster (<i>Panulirus</i> spp).....	27
3.4.2. Regulasi Penangkapan Lobster (<i>Panulirus</i> spp).....	29
3.4.3. Titik Sebaran Lokasi Penangkapan Lobster	

(<i>Panulirus</i> spp).....	29
3.5. Metode analisis data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil.....	32
4.1.1. Hubungan Panjang dan Berat Lobster (<i>Panulirus</i> spp)....	32
4.1.2 Kesesuaian Penangkapan Lobster (<i>Panulirus</i> spp)	33
4.1.3. Distribusi Lobster (<i>Panulirus</i> spp)	34
4.1.4. Pengukuran Kualitas Air.....	34
4.2. Pembahasan	37
4.2.1. Hubungan Panjang dan Berat Lobster (<i>Panulirus</i> spp)....	38
4.2.2 Kesesuaian Penangkapan Lobster (<i>Panulirus</i> spp)	39
4.2.3. Distribusi Lobster (<i>Panulirus</i> spp)	41
4.2.4. Pengukuran Kualitas Air.....	43
BAB 4. Kesimpulan dan Saran	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 3.1. Alat dan Bahan Penelitian	24
Tabel 3.2. Korelasi Koefisien R	31
Tabel 3.3. Korelasi Koefisien R ²	31
Tabel 4.1. Pengukuran Panjang dan Berat Lobster (<i>Panulirus</i> spp)	32
Tabel 4.2. Hubungan Antara Panjang Dan Berat Lobster (<i>Panulirus</i> spp)	33
Tabel 4.3. Tabel Kesesuaian Penangkapan Lobster (<i>Panulirus</i> spp)	33
Tabel 4.4. Pengukuran Kualitas Air	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1. Lobster Pasir (<i>Panulirus homarus</i>)	10
Gambar 2.2. Lobster Mutiara (<i>Panulirus ornatus</i>)	11
Gambar 2.3. Lobster Bambu (<i>Panulirus versicolor</i>)	12
Gambar 2.4. Lobster Batu (<i>Panulirus longipes</i>)	13
Gambar 2.5. Lobster Batik (<i>Panulirus ornatus</i>)	14
Gambar 2.6. Alat Tangkap Jaring Insang (<i>Gillnet</i>)	15
Gambar 2.7. Alat Tangkap Krendet	15
Gambar 2.8. Alat Tangkap Penyelaman	16
Gambar 2.1. Hubungan Panjang dan Berat Lobster (<i>Panulirus</i> spp).....	10
Gambar 2.2. Peta Penangkapan Lobster (<i>Panulirus</i> spp)	11
Gambar 4.1. Hubungan Panjang dan Berat Lobster (<i>Panulirus</i> spp).....	33
Gambar 4.2. Peta Penangkapan Lobster (<i>Panulirus</i> spp)	35
Gambar 4.3. Grafik Pengukuran Parameter Suhu	36
Gambar 4.4. Grafik Pengukuran Parameter Arus	36
Gambar 4.5. Grafik Pengukuran Parameter Salinitas	37
Gambar 4.6. Grafik Pengukuran Parameter DO	37

Gambar 4.7. Grafik Pengukuran Parameter pH	37
Gambar 4.8. Grafik Pengukuran Parameter Kedalaman	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Regulasi Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2024.....	49
2. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup no 51 tahun 2004	51
3. Peta Penangkapan Lobster (<i>Panulirus spp</i>)	53
4. Dokumentasi Penelitian	55
5. Lembar Kuisinoner Data Survey Lobster (<i>Panulirus spp</i>)	57
6. Lembar Konsultasi	59

